

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

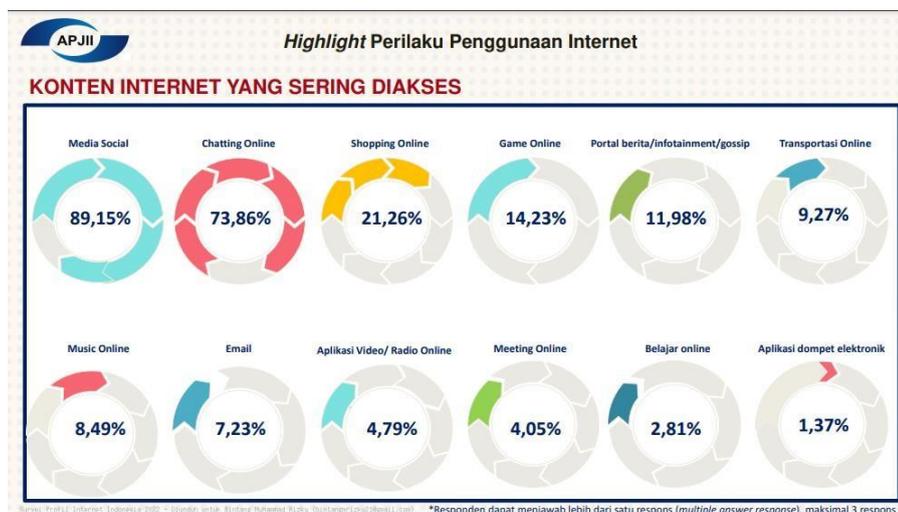
Seiring dengan perkembangan zaman, tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial sangat mempengaruhi kehidupan seseorang (Michelle dan Susilo, 2021, hlm. 38). Media sosial bisa dikatakan sudah masuk ke dalam kebutuhan primer seseorang, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Sehingga media sosial saat ini sedang dalam intensitas penggunaan yang sangat tinggi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini juga didukung oleh data yang disajikan oleh Hootsuite dan lembaga pemasaran We Are Social yang menyebutkan bahwa pengguna media sosial mengalami peningkatan sebesar 13% dalam 1 tahun terakhir.

Perkembangan teknologi saat ini dapat kita ketahui bahwasannya tumbuh dengan pesat. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan informasi dan teknologi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi ini mereka menggunakan berbagai cara dalam menggunakan media. Salah satunya yaitu rasa ingin tahu dalam mencari informasi di media sosial. Saat ini internet menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sosial, ekonomi serta politik diseluruh dunia. Apalagi dari waktu ke waktu internet terus mempengaruhi dalam kehidupan manusia.

Dengan majunya teknologi maka internet menjadi salah satu sudut pandang yang sangat membantu dalam kemudahan mencari informasi, memberikan ruang bagi setiap orang dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, serta mempercepat aktivitas. Berbagai bisnis juga memulai perkembangan teknologi dengan memanfaatkan teknologi dan internet sebagai alat penunjang dalam bisnisnya, seperti halnya yaitu sebuah jasa penyedia informasi (Huda, 2022, hlm. 1).

Media sosial merupakan satu dari banyak perkembangan teknologi yang mempunyai peran besar dalam memberi kemudahan manusia untuk berkomunikasi dan mencari sebuah informasi. Media sosial juga mengajak siapa saja untuk turut serta berkontribusi dan membagikan informasi dalam waktu yang cepat dan tidak ada batasan. Sebelum Instagram muncul ada beberapa aplikasi yang mendahului seperti Twitter, Facebook, dan MySpace. Media sosial Instagram sangat populer karena dapat menarik perhatian pengguna media saat ini.

Dalam hal ini media sosial menjadi sarana pendukung untuk mencari informasi apapun itu, termasuk informasi lowongan kerja. Menurut (Safitri dkk., 2018, hlm. 49) Mengatakan bahwa dalam mencari informasi lowongan kerja, kebanyakan pelamar masih menggunakan berbagai macam cara zaman dulu, seperti mendatangi perusahaan secara langsung untuk melihat informasi mengenai lowongan kerja yang ada. Maka dari itu dengan banyaknya terpaan media membuat masyarakat khususnya *freshgraduate* mendominasi untuk menggunakan media sosial. Dalam hal ini informasi dari media merupakan hal yang sangat signifikan, karena disebabkan oleh meningkatnya lulusan Sarjana/Diploma dan juga SMA/SMK di Indonesia yang berdampak pada tingkat pencarian informasi lowongan kerja. Seperti yang dikutip oleh sindonews.com Berdasarkan data dari Kementerian Ketenagakerjaan, jumlah pengangguran terbuka berdasarkan data tahun 2019, untuk tingkat pendidikan SD dan SMP adalah masing-masing 17% dan 16%. Sementara untuk lulusan SMA dan SMK masing-masing 28,2% dan 24,5%. Pendidikan Diploma hanya 3,1% dan tingkat pendidikan sarjana sebesar 10,5%.



Gambar 1. 1 Konten internet Yang Sering Diakses

Media sosial dengan landasan internet ini dapat memudahkan banyak bidang sehingga dapat berkembang. Berdasarkan data statistik hasil survei Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022 mengatakan bahwa konten internet yang di akses yaitu media sosial mencapai 89,15% responden mengakses konten tersebut. APJII juga mencatat ada 210,03 juta orang menggunakan internet didalam negeri.

Media sosial juga merupakan alat *online* yang beroperasi melalui Internet
 Bintang Muhammad Rizky, 2024
PENGARUH TERPAAN KONTEN INSTAGRAM @ENDIKAT_LOKER TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI LOWONGANG KERJA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang lebih luas, media sosial juga mengakui tidak perlu berbasis *web* sehingga dapat mengacu pada jaringan komputer yang saling terhubung di seluruh dunia dan terutama mengacu pada infrastruktur sistem (Hayes, 2015, hlm. 50). Dengan adanya media sosial instagram yang membagikan informasi memudahkan para *freshgraduate* untuk mendapatkan informasi lowongan kerja secara efektif. Media sosial yang dipilih untuk melakukan penelitian ini yaitu instagram dengan akun @endikat_loker karena akun tersebut terbilang aktif dan konsisten dalam membahas dan membagikan informasi yang berkaitan dengan lowongan kerja.

Seperti yang diketahui bahwa saat ini, informasi mengenai lowongan kerja di media sosial masih tergolong jarang ditemukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemanfaatan platform media sosial oleh perusahaan untuk mengumumkan lowongan kerja atau masih terbatasnya pengetahuan pengguna tentang cara mencari informasi lowongan di media sosial. Meskipun demikian, media sosial dapat menjadi solusi yang efektif bagi pencari kerja untuk menemukan peluang pekerjaan. Dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya penggunaan media sosial, platform ini menawarkan berbagai fitur yang memudahkan pencari kerja untuk mengakses informasi lowongan secara cepat dan efisien. Selain itu, media sosial juga memungkinkan interaksi langsung antara pencari kerja dan perusahaan, sehingga memperbesar peluang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kualifikasi mereka. Oleh karena itu, penting bagi pencari kerja untuk lebih aktif dalam memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sumber informasi dalam proses pencarian pekerjaan.

Akun instagram @endikat_loker merupakan sebuah platform media sosial yang bergerak dalam membagikan informasi seputar lowongan kerja. Akun ini berdiri pada tanggal 2 Desember 2018 dan masih terus berkembang sampai sekarang. Saat ini akun tersebut memiliki 333.444 ribu pengikut dan informasi lowongan kerja sebanyak 1.680 konten pada juni 2024. Ciri khas dari akun *jobseeker* ini selalu berinteraksi dua arah dengan *followers* untuk berkontribusi berbagi informasi mengenai pengetahuan dunia kerja. Berbeda dengan akun *jobseeker* lainnya yang hanya membagikan informasi lowongan kerja saja. Konten unggahan pada Instagramnya juga sangat informatif dan mudah dipahami oleh para *followers*.



Gambar 1. 2 Profile Akun Instagram dan Jangkau Akun@endikat_loker

Dalam gambar tersebut menunjukkan bahwa insight akun tersebut sangat tinggi, mulai dari 3.172.214 juta akun yang menjangkau profil akun tersebut, 267.427 ribu postingan yang dijangkau, 201 ribu konten *reels*, dan 98 ribu cerita yang dijangkau.

Maka dari itu, peneliti merasa bahwa penelitian ini membutuhkan teori yang mampu melihat bagaimana *followers* dapat memenuhi kebutuhan untuk mencari informasi dan pengetahuan lowongan kerja. Dengan menggunakan teori Jarum Hipodermik, dimana teori ini akan menganggap bahwa media massa memiliki pengaruh langsung, segera, dan sangat menentukan terhadap khalayak.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa rumusan masalah yang disusun, antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh terhadap *context* yang diunggah dalam akun @endikat_loker terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja?
2. Apakah terdapat pengaruh terhadap *communication* yang diunggah dalam akun @endikat_loker terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja?
3. Apakah terdapat pengaruh terhadap *collaboration* yang diunggah dalam akun @endikat_loker terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja?
4. Apakah terdapat pengaruh terhadap *connection* yang diunggah dalam akun @endikat_loker terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh context yang diunggah dalam akun @endikat_loker terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja.
2. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh communication yang diunggah dalam akun @endikat_loker terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja.
3. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh collaboration yang diunggah dalam akun @endikat_loker terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja.
4. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh connection yang diunggah dalam akun @endikat_loker terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan-tujuan yang sudah ada, maka manfaat dari penelitian pun hadir menjadi dua bagian. Diantaranya:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang bagaimana efektivitas penggunaan media sosial Instagram terhadap tingkat pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu landasan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih kritis dan mendalam lagi mengenai motivasi dan tingkat pemenuhan informasi khususnya dalam informasi lowongan kerja. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pembandingan bagi penelitian lain yang relevan.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi pemilik akun Instagram @endikat_loker dalam mengetahui tingkat pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi *fresh graduate* dalam menggunakan Instagram untuk

mengikuti akun @endikat_loker

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Peneliti menyusun skripsi ini berdasarkan bab-bab yang saling berhubungan satu sama lain. Terdapat lima bab yang dimuat oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini, yang tentunya disajikan melalui sistematika sesuai dengan pedoman penulisan, antara lain:

BAB I (Pendahuluan) terdiri dari penulisan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II (Kajian Pustaka) penelitian ini membahas terkait kajian teoritis yang terdapat pada penelitian ini yang meliputi hubungan antar variabel – variabelnya. Selain itu, pada bagian ini membahas terkait kerangka berpikir yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini.

BAB III (Metode Penelitian) terdiri dari informasi seputar rancangan desain penelitian, partisipan, populasi & sampel, instrumen penelitian serta operasional variabel, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV (Temuan dan Pembahasan) teridiri dari temuan dan pembahasan memuat dua hal utam, yaitu (1) temuan penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuk sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan peneliti yang telah dirumuskan.

BAB V (Simpulan dan Rekomendasi) terdiri dari penjelasan singkat tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian yang difokuskan kepada para pihakterkait.